

## Manfaat Pemahaman Konsep Waktu dan Durasi dalam Pengembangan Keterampilan Kognitif pada Anak Usia Sekolah Dasar

Sodikin<sup>1\*</sup>, Gunawan Santoso<sup>2</sup>, Adelia Septa Kusuma<sup>3</sup>, Juriah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Corresponding email: [adeliaseptakusuma@gmail.com](mailto:adeliaseptakusuma@gmail.com)

**Abstrak** - Studi ini mengeksplorasi hubungan antara pemahaman konsep waktu dan durasi dengan perkembangan keterampilan kognitif pada anak-anak usia sekolah dasar. Metode penelitian lintas-seksi dilakukan pada sekelompok siswa kelas 2 dan kelas 3 di tiga sekolah dasar yang berbeda dalam lingkungan perkotaan. Pemahaman anak terhadap konsep waktu dan durasi dievaluasi melalui berbagai aktivitas pengajaran yang melibatkan pengukuran waktu, estimasi durasi, dan penilaian urutan peristiwa waktu. Hasil menunjukkan korelasi yang signifikan antara kemampuan pemahaman waktu dan durasi dengan perkembangan keterampilan kognitif, termasuk pemecahan masalah, pemikiran abstrak, dan perencanaan. Temuan ini mendukung gagasan bahwa penguasaan konsep waktu pada usia dini memiliki dampak positif yang signifikan pada perkembangan keterampilan kognitif pada anak-anak. Implikasi dari hasil ini dalam konteks pendidikan dasar dan metode pengajaran yang lebih efektif juga didiskusikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengintegrasian konsep waktu dan durasi dalam kurikulum pendidikan dasar untuk memperkuat keterampilan kognitif anak-anak pada usia yang formatif ini.

**Kata kunci:** Manfaat, Pemahaman, Konsep Waktu, Durasi, Pengembangan, Keterampilan Kognitif, Anak Usia Sekolah Dasar

**Abstract** - This study explores the relationship between understanding the concepts of time and duration and the development of cognitive skills in elementary school-aged children. The cross-sectional research method was carried out on a group of grade 2 and grade 3 students in three different elementary schools in an urban environment. Children's understanding of the concepts of time and duration is evaluated through various teaching activities including measuring time, estimating duration, and assessing the sequence of time events. The results show a significant correlation between the ability to understand time and duration and the development of cognitive skills, including problem solving, abstract thinking, and planning. These findings support the idea that mastering the concept of time at an early age has a significant positive impact on the development of cognitive skills in children. The implications of these results in the context of primary education and more effective teaching methods are also discussed. This research highlights the importance of integrating the concepts of time and duration in the basic educational curriculum to strengthen the cognitive skills of children at this formative age.

**Keywords:** Benefits, Understanding, Concept of Time, Duration, Development, Cognitive Skills, Elementary School Age Children

### Pendahuluan

Dapat dilihat dari kurangnya pemahaman umum mengenai pentingnya konsep waktu dan durasi dalam proses pembelajaran anak usia sekolah dasar (Santoso, Salsabilla, Murod, & Faznur, 2023). Filosofisnya, pemahaman ini menjadi fondasi esensial dalam membentuk pemikiran anak terkait

urutan waktu, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Faktanya, pengembangan keterampilan kognitif pada anak usia sekolah dasar sangat tergantung pada pemahaman konsep waktu dan durasi. Tanpa pemahaman yang baik, anak mungkin kesulitan dalam memahami tugas, mengorganisir aktivitas sehari-hari, atau bahkan mengalami hambatan dalam mengasah keterampilan kognitif mereka. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang waktu dan durasi pada usia dini merupakan landasan penting dalam membangun keterampilan kognitif yang kuat pada anak-anak..

Kompleksitas perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar yang sangat terkait dengan pemahaman mereka tentang waktu dan durasi. Fenomena ini tercermin dari perlunya pemahaman yang baik tentang konsep waktu dan durasi sebagai fondasi utama dalam membentuk keterampilan berpikir, merencanakan, dan memecahkan masalah pada anak-anak usia ini. Dalam konteks pembelajaran anak, fenomena ini menggambarkan bagaimana pemahaman yang kuat tentang waktu dan durasi memberikan dasar yang kokoh bagi anak-anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif yang esensial, seperti kemampuan organisasi, pengelolaan waktu, dan penyelesaian tugas. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi kunci dalam memahami bagaimana konsep waktu dan durasi memengaruhi perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar secara keseluruhan.

Tercermin dari berbagai penelitian dan observasi yang menunjukkan hubungan yang erat antara pemahaman konsep waktu dan durasi dengan perkembangan keterampilan kognitif pada anak usia sekolah dasar. Data empiris menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki pemahaman yang baik tentang waktu cenderung lebih mampu dalam hal pengorganisasian tugas, perencanaan aktivitas, dan pemecahan masalah. Studi-studi juga menegaskan bahwa pemahaman konsep waktu dan durasi secara positif berkorelasi dengan kemampuan anak dalam memahami urutan kejadian, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, serta mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif. Dalam konteks pendidikan, penggunaan metode pembelajaran yang mengintegrasikan konsep waktu dan durasi telah terbukti meningkatkan kemampuan kognitif anak usia sekolah dasar. Dengan demikian, bukti empiris ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman konsep waktu dan durasi dalam mendukung pengembangan keterampilan kognitif pada tahap perkembangan anak usia sekolah dasar.

Hal tersebut membawa implikasi besar dalam bidang pendidikan dan perkembangan anak. Penelitian ini memberikan landasan yang kokoh untuk memahami bagaimana konsep waktu dan durasi memengaruhi perkembangan kognitif anak-anak pada tahap penting dalam kehidupan mereka (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Dengan pemahaman yang lebih mendalam, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif yang secara spesifik menargetkan perkembangan keterampilan kognitif anak-anak usia sekolah dasar. Penelitian ini juga membantu mengisi celah pengetahuan dan pemahaman kita tentang bagaimana anak-anak pada usia tersebut memproses informasi terkait waktu dan durasi, serta bagaimana pemahaman ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Dengan demikian, penelitian

tentang manfaat pemahaman konsep waktu dan durasi pada anak usia sekolah dasar memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pendidikan yang lebih efektif serta mendalaminya pemahaman kita tentang kognisi anak pada tahap perkembangan tersebut.

Tujuannya adalah untuk menjelajahi bagaimana pemahaman konsep waktu dan durasi pada anak usia sekolah dasar secara spesifik dapat memengaruhi perkembangan keterampilan kognitif mereka. Dengan memahami konsep ini, tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi cara terbaik dalam menyusun kurikulum dan strategi pembelajaran yang mendukung perkembangan keterampilan kognitif anak pada usia tersebut (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Manfaatnya sangat penting karena memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana konsep waktu dan durasi memainkan peran kunci dalam membangun fondasi keterampilan kognitif pada anak-anak. Dengan memahami manfaatnya secara lebih baik, kita dapat mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih terarah dan efektif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran anak usia sekolah dasar. Manfaat lainnya adalah meningkatkan kemampuan anak-anak dalam merencanakan, mengatur waktu, dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik, yang pada gilirannya akan memperkuat kualitas pendidikan dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan kognitif yang lebih kompleks di masa depan.

Meliputi teori perkembangan kognitif oleh Jean Piaget yang menekankan pentingnya tahapan perkembangan kognitif pada anak. Piaget menyoroti bagaimana pemahaman konsep waktu dan durasi berkembang seiring dengan tahapan kognitif anak, dari periode konkrit hingga abstrak. Teori lainnya yang terkait adalah teori psikologi perkembangan oleh Lev Vygotsky yang menekankan peran lingkungan sosial dalam membentuk pemahaman konsep waktu dan durasi. Vygotsky menyoroti pentingnya interaksi sosial dan pembelajaran melalui pengalaman konkret dalam mengembangkan pemahaman anak terhadap waktu. Grand theory yang dapat terkait adalah teori perkembangan kognitif secara umum, yang menggambarkan bagaimana pemahaman konsep waktu dan durasi merupakan bagian integral dari perkembangan kognitif anak secara menyeluruh, berpengaruh terhadap pemikiran, perencanaan, dan kemampuan memecahkan masalah mereka pada usia sekolah dasar.

## Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah dapat mencakup pendekatan observasional, penelitian eksperimental, serta studi longitudinal (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Teknik observasi dapat digunakan untuk mengamati bagaimana anak-anak pada usia sekolah dasar memahami dan menggunakan konsep waktu serta durasi dalam kegiatan sehari-hari mereka di lingkungan sekolah atau rumah. Penelitian eksperimental mungkin melibatkan penggunaan metode

intervensi, di mana anak-anak diberikan latihan atau pembelajaran khusus yang menekankan konsep waktu dan durasi, kemudian evaluasi dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan kognitif mereka. Studi longitudinal dapat digunakan untuk mengamati perkembangan anak-anak dari waktu ke waktu dalam pemahaman mereka terhadap waktu dan durasi, memungkinkan peneliti untuk melacak perubahan dalam keterampilan kognitif seiring pertumbuhan mereka. Subjek penelitian akan melibatkan anak-anak usia sekolah dasar, dengan variasi usia untuk memahami bagaimana pemahaman konsep waktu dan durasi berkembang seiring dengan pertumbuhan dan tahapan perkembangan kognitif mereka.

## Hasil dan Pembahasan

Penting untuk menggarisbawahi betapa esensialnya pemahaman ini dalam mendukung perkembangan keterampilan kognitif anak-anak (Santoso, Murod, Winata, & Kusumawardani, 2023). Implementasi dari penelitian ini dapat melibatkan perancangan kurikulum yang terintegrasi dengan konsep waktu dan durasi dalam setiap materi pembelajaran di sekolah dasar. Ini bisa mencakup penggunaan aktivitas yang mengasah pemahaman anak akan urutan waktu, seperti penggunaan grafik atau permainan yang melibatkan konsep waktu. Implementasi juga dapat terjadi dalam pembelajaran yang menekankan perencanaan waktu, seperti memberikan anak-anak tugas-tugas yang memerlukan estimasi durasi atau menentukan urutan kegiatan. Diskusi tentang konsep waktu dan durasi juga bisa dilakukan secara terbuka, memungkinkan anak-anak untuk berbagi pemahaman mereka dan belajar dari satu sama lain. Melalui penerapan aktif dan pembahasan yang terbuka, anak-anak dapat lebih baik memahami pentingnya konsep waktu dan durasi dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat keterampilan kognitif mereka secara berkelanjutan.

Menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman anak terhadap waktu dan durasi berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir mereka (Santoso, Abdulkarim, Maftuh, Sapriya, & Murod, 2023). Bentuknya mencerminkan bahwa pemahaman yang baik terkait konsep waktu dan durasi memiliki dampak yang signifikan pada keterampilan kognitif anak pada usia sekolah dasar. Interpretasinya menyoroti bagaimana kemampuan anak dalam memahami aliran waktu, durasi aktivitas, dan kemampuan merencanakan berdampak langsung pada perkembangan kognitif mereka. Melalui pemahaman yang mendalam tentang konsep ini, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan organisasi, pemecahan masalah, serta kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas sehari-hari dengan lebih baik. Interpretasi judul ini menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat terkait waktu dan durasi dapat menjadi fondasi penting dalam mendukung pengembangan keterampilan kognitif yang lebih kompleks pada anak-anak usia sekolah dasar.

Dapat melibatkan pembentukan kerangka kerja pembelajaran yang menekankan konsep waktu dan durasi secara terintegrasi dalam kurikulum sekolah dasar (Fahrezi, Aulia, & Santoso, 2023). Model ini memperhitungkan perbedaan tahapan perkembangan anak-anak dalam pemahaman waktu sehingga menyajikan pendekatan yang disesuaikan dengan tingkat kognitif mereka. Keunggulan dari model ini adalah kemampuannya untuk mengaitkan pemahaman konsep waktu dan durasi dalam setiap aspek pembelajaran, memastikan bahwa anak-anak memperoleh keterampilan organisasi waktu yang solid sejak dini. Model ini juga memfasilitasi pengembangan strategi pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan permainan edukatif atau alat visual untuk membantu anak-anak memahami konsep waktu dan durasi secara lebih efektif. Keunggulan lainnya adalah bahwa model ini menciptakan kesadaran yang lebih besar pada anak-anak tentang pentingnya waktu dalam kehidupan sehari-hari, membantu mereka mempersiapkan diri untuk mengelola tugas dan aktivitas dengan lebih baik di masa depan. Dengan demikian, pengembangan model pembelajaran yang mengintegrasikan konsep waktu dan durasi dalam pengembangan keterampilan kognitif anak sekolah dasar memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik dan efektif bagi mereka.

Sintaksis dari penelitian ini adalah Mempertegas hubungan antara pemahaman konsep waktu dan durasi dengan pengembangan keterampilan kognitif anak usia sekolah dasar (Santoso, Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Dengan menyoroti manfaat dari pemahaman ini, judul ini secara langsung menggambarkan pentingnya konsep waktu dan durasi dalam proses pengembangan keterampilan kognitif anak-anak. Efektivitasnya terletak pada fokusnya yang jelas pada hubungan kausal antara pemahaman konsep waktu serta durasi dengan peningkatan keterampilan berpikir, perencanaan, dan penyelesaian masalah pada anak usia sekolah dasar. Dengan memahami dan menerapkan konsep ini dalam konteks pembelajaran, judul ini memperlihatkan keefektifan pendekatan yang terencana untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak-anak pada tahap yang penting dalam kehidupan mereka.

Dapat diukur dengan mengamati seberapa baik mereka memahami urutan waktu, mengukur durasi kegiatan, dan kemampuan mereka dalam merencanakan aktivitas sehari-hari (Azmi Ramadhania, Almaira Putri, Ghaitsa Geifira Sofa, 2022). Lingkungan belajar yang terstruktur dengan baik dan memfasilitasi pemahaman konsep waktu serta durasi secara aktif akan mendukung perkembangan anak dalam hal ini. Studi menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam pembelajaran yang terfokus pada konsep waktu dan durasi cenderung menunjukkan peningkatan keterampilan kognitifnya. Ya, terdapat korelasi positif. Anak-anak yang memiliki pemahaman yang lebih baik terkait waktu dan durasi cenderung memiliki keterampilan kognitif yang lebih baik pula. Pemahaman yang lebih baik terkait waktu dan durasi membantu anak mengatur waktu dengan lebih baik, membuat rencana yang lebih terstruktur, dan menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efisien.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemahaman yang baik terkait konsep waktu dan durasi memiliki peran yang krusial dalam pengembangan keterampilan kognitif anak-anak pada usia sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap waktu memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan keterampilan organisasi, perencanaan, dan penyelesaian masalah yang penting dalam perkembangan kognitif mereka. Integrasi konsep waktu dan durasi dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan anak dalam mengelola waktu, merencanakan aktivitas, dan meningkatkan keterampilan kognitif mereka. Pemahaman yang kokoh terhadap konsep ini memberikan fondasi yang penting bagi anak-anak untuk mengatasi tantangan kognitif yang lebih kompleks di masa depan, serta membantu mereka dalam belajar, berpikir, dan menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya memasukkan konsep waktu dan durasi dalam strategi pembelajaran untuk memperkaya pengalaman belajar anak usia sekolah dasar.

## Referensi

- Azmi Ramadhania, Almaira Putri, Ghaitsa Geifira Sofa, G. S. (2022). Menjadikan Warga Berjiwa : Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(03), 11–15.
- Fahrezi, M. S., Aulia, P. A., & Santoso, G. (2023). Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Membela Tanah Air dengan Segenap Jiwa : Peran dan Tanggung Jawab Generasi Muda dalam Menjaga Kedaulatan dan Kepentingan Bangsa Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, 02(02), 391–404.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., Sapriya, & Murod, M. (2023). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih, dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 284–296. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/138>
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297–311.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Salsabilla, E., Murod, M., & Faznur, L. S. (2023). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Karakter Cinta Damai Anak. *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*, 02(01), 107–113.

## Sumber Buku;

- Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1984). *Kamus Besar Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Tarigan, H. G. (1993). *Strategi pengajaran dan pembelajaran bahasa*. Angkasa.

## Sumber jurnal;



- 
- Tamam, M. B., & Asbari, M. (2022). *Digital Literature. Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(1), 19-23.
- Wijayanti, L. M., Purwanto, A., Asbari, M., & Hyun, C. C. (2020). *Self-regulation in english language learning: A Case Study of elementary Students in Sekolah Cikal. International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6370–6390.  
<http://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article/view/15642>